

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian sangat mutlak diperlukan, dan berbobot tidaknya penelitian tergantung pada metodologi penelitian yang digunakan. Metodologi penelitian sebagaimana yang kita kenal sekarang memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang pokok, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian dapat mempunyai karya ilmiah yang setinggi-tingginya.

Secara umum terdapat tiga penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmiah, menurut Strijker (2020) yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian kuantitatif

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan data numeric atau angka-angka sebagai dasar untuk melakukan analisis. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, menguji teori, dan membuat prediksi.

2. Penelitian kualitatif

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada pemahaman tentang fenomena sosial dan manusia secara nyata. Penelitian kualitatif ini mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, teks, seperti wawancara.

3. Penelitian Kombinasi (gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif), Sehingga mengandung hasil yang lengkap, bermanfaat, seimbang dan informatif.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan data yang diukur dan dianalisis secara statistik terkait dengan Pengaruh Lokasi dan harga terhadap keputusan penyewa kios dipasar yaahowu . Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang terukur dengan lebih mudah dan kemudian

dilakukan analisis statistic untuk menarik kesimpulan yang kuat.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Ali (2015) variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan. Variabel merupakan komponen utama dalam penelitian. Oleh karena itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada adanya variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “ Pengaruh Lokasi dan harga terhadap pengambilan keputusan pedagang dalam penyewa kios di pasar yaahowu. Jadi ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai status variabel yang diteliti, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : lokasi dan Harga (X)
2. Variabel terikat: Pengambilan Keputusan (Y)

Adapun yang menjadi indikator dari varibale X1 (lokasi). Menurut Sangetang dkk (2019) yaitu:

1. Biaya Transportasi
2. Kedekatan dengan pasar
3. Kondisi pasar
4. Kondisi lingkungan dan regulasi
5. keamanan

Sedangkan yang menjadi Indikator dari variabel X2 (Harga) Menurut Kusuma (2016) mengemukakan bahwa ada 5 Indikator dari Pengambila Keputusan sebagai berikut:

1. Persepsi harga
2. Prosedural harga
3. Kewajaran harga
4. Penerima
5. Tingkat kepuasan pelanggan

Yang menjadi indicator dari variabel Y (Pengambilan Keputusan), Menurut Kusuma (2016) yaitu:

1. Tujuan

2. Minat
3. Mengumpulkan informasi
4. Pilihan alternatif yang ada
5. *Satisfaction* (kepuasan)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi berarti kumpulan objek yang diteliti. Populasi juga merupakan kumpulan seluruh elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang mana kumpulan elemen-elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh menyewa kios di Pasar Ya'ahowu. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola pasar, terdapat 170 menyewa kios di pasar tersebut. Populasi ini mencakup berbagai jenis kios dan pedagang yang menjalankan berbagai jenis usaha, mulai dari makanan, pakaian, hingga barang-barang rumah tangga. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah data dan akan dijadikan sampel.

3.3.2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode "simple random sampling". Maksudnya teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau terkhusus, yaitu dengan kriteria bahwa pedagang yang ingin menyewa kios di pasar ya'ahowu

Menurut Suprantto, data yang dikumpulkan dengan acak atau dengan kata lain disebut sampling. Pengambilan sample menggunakan teori Slovin yaitu dengan rumus dan tingkat toleransi kesalahannya adalah 10%.

$$N = \frac{n}{1 + n \times e^2}$$

Keterangan:

N= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

E= Batas Toleransi Kesalahan

Dengan menggunakan teori Slovin tersebut maka sampelnya adalah sebagai

berikut:

$$\frac{170}{(1 + (170 \times 0,1^2))}$$

$$\frac{170}{(1 + (1 + 170 \times 0,01^2))}$$

$$\frac{170}{(1+1,7)}$$

$$\frac{170}{(2,7)} = 62,6$$

N= 63 Responden

Jadi dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 63 konsumen. Sampel yang dapat diambil adalah sebagian jumlah populasi yang mana konsumen atau pedagang yang akan Menyewa Kios di Pasar Yaahowu.

3.4. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian bisa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:199) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati".

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Menurut Sugiyono (2019:199) "angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk untuk dijawab".

Adapun alternatif yang disediakan skala *Likert* menurut Sugiyono (2019:147) sebagai berikut:

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3

3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Jadi dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Lokasi (X1) dan Harga (X2) terhadap pengambilan keputusan (Y) di pasar yaahowu.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data" Adapun pengumpulan data terdiri dari:

a. Wawancara

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden berdasarkan tujuan penelitian

b. Penyebaran Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden, data yang dikumpulkan dapat berupa pendapat atau pengalaman responden terkait topik penelitian.

c. Penarikan Angket

Penarikan angket merupakan proses pengambilan atau pengumpulan kembali angket yang telah disebarkan kepada responden.

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif menggunakan statistik. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris. Peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan jenis data yang dianalisis dalam skala interval. Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan

dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas. Sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:206).

Selanjutnya untuk membuktikan kedua pengaruh variabel, maka peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

3.6.1. Verifikasi data

Verifikasi data adalah suatu proses untuk memastikan atau mengecek bahwa angket yang telah diedarkan dan telah diisi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan memungkinkan menghambat pengolahan angket dan memenuhi syarat untuk diolah.

3.6.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Duwi, uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa melakukan penilaian langsung dengan metode korelasi person atau metode corrected item total correlation. Metode uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS

Statistics dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Dwi, reliabilitas merupakan suatu tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistics. Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan reliabel

Jika $r_{\text{alpha}} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tidak reliabel

3.6.3. Koefisien Korelasi

Menurut Sukardi (2018), "koefisien korelasi adalah suatu penelitian yang menunjukkan adanya hubungan linear antara dua variabel. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel". Penelitian ini menggunakan korelasi persial yang melibatkan dua variabel, yang dimana satu variabel dianggap berpengaruh dan dikendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel control.

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. (Sugiyono, 2018). Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi, maka dilakukan pembobotan sebagai berikut :

0,600 – 0,800: Sangat tinggi

0,400 – 0,600: Tinggi

0,200 – 0,400: Rendah

0,00 – 0,200 : Sangat rendah

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis data yang telah dikumpulkan. Sebelum melakukan uji analisis

regresi linear terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik yang akan diolah terdiri dari 4 bagian yaitu

1. Uji asumsi Normalitas

Menurut Ghozali (2018) “uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable pengganggu atau residual berdistribusi normal”. Dapat diketahui bahwa uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi tersebut terlewatkan maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Uji normalitas dapat dideteksi dengan dua cara analisis, yaitu:

a. Analisis grafik

Analisis ini menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal *p-plot of regression standardizedresidual*. Dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Analisis statistic

Analisis ini menggunakan metode uji *sample kolmogorov-Smirnov*, digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah dataterdistribusi normal atautidak, yaitu dengan nilai signifikan $> 0,05$, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anatar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas”.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) “uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Model rekresi yang baik, yaitu tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

3.6.5. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Regresi linier adalah suatu metode yang digunakan untuk menyatakan pola hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor. Bila variabel predictor berjumlah lebih dari satu sehingga digunakan analisis regresi linier berganda. Pengamatan sebanyak n dengan variabel prediktor (x) sebanyak p maka model regresi dituliskan sebagai berikut: dengan

= nilai observasi variabel respon ke- i

= nilai observasi variabel prediktor ke- k pada pengamatan ke- i

= nilai intersep model regresi

= koefisien regresi variabel prediktor ke- k

= error pada pengamatan ke- i .

Pada pemodelan regresi terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu dengan memenuhi uji multikolinearitas dan uji asumsi residual yakni uji normalitas, uji homokedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.6. Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinasi menurut Ghozali (2018:97) "pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y , disebut juga koefisiensi penentu yang

dilambangkan dengan KD . Maka dalam penelitian ini, koefisiensi determinan dipergunakan untuk mengukur berat variabel X terhadap Y ''.

3.6.7. Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Ghozali (2018) "Uji hipotesis merupakan suatu prosedur pengambilan keputusan tentang hipotesis penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel". Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan $dk = n-2$, $\alpha = 0,05$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3.6.8. Uji F

Adapun 2 cara yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan uji hipotesis dalam uji F yaitu :

1. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya Lokasi (x_1) dan harga (x_2) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penyewa (y)
 - b. b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya Lokasi (x_1) dan harga (x_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan penyewa (y)
2. Berdasarkan Perbandingan nilai F hitung dengan F tabel
 - a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. maka artinya lokasi (x_1) dan harga (x_2) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penyewa (y)
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. maka artinya lokasi (x_1) dan Harga (x_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan penyewa (y).

3.6.9. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang digunakan dalam melakukan pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan pedagang dalam menyewa kios di Pasar Ya'ahowu Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

2. Jadwal Penelitian

Untuk membuat penelitian ini, peneliti membuat Time Line sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian Waktu Penelitian

Jadwal																							
Kegiatan	Ag			Nov			Des			Jan			Jan			Feb			Feb				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	5	6	3	4	5	1	2	3		
Pengajuan judul proposal skripsi																							
Konsultasi kepada dosen pembimbing																							
Pendaftaran seminar proposal Skripsi																							
Persiapan Seminar																							
Seminar proposal skripsi																							
Pesriapan Penelitian																							
Pengumpulan data																							
Penulisan naskah skripsi																							
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																							
Penulisan dan penyempurnaan skripsi																							
Ujian skripsi																							